BAB II

SITU LENGKONG PANJALU CIAMIS

II.1 Media Informasi

Media informasi terus berkembang dan sangat diperlukan setiap saat karena melalui media informasi manusia dapat mengetahui informasi yang sedang berkembang, selain itu manusia juga bisa saling berinteraksi satu samalain.Melalui media informasi juga sebuah pesan dapat tersampaikan dengan baik jika media yang dibuat tepat kepada sasaran dan informasi yang disampaikan bermanfaat bagi pembuat dan target.Adapun beberapa jenis media yang dapat di gunakan dalam menyampaikan suatu informasi atau pesan diantaranya :

- **Media Visual:** Media visual adalah media yang bisa dilihat, dibaca dan diraba. Media ini mengandalkan indra penglihatan dan peraba. Berbagai jenis media ini sangat mudah untuk didapatkan. Contoh media yang sangat banyak dan mudah untuk didapatkan maupun dibuat sendiri. Contoh: media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan sebagainya.
- **Media Audio:** Media audio adalah media yang bisa didengar saja, menggunakan indra telinga sebagai salurannya. Contohnya: suara, musik dan lagu, alat musik, siaran radio dan kaset suara atau CD dan sebagainya.
- **Media Audio Visual:** Media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya: media drama, pementasan, film, televisi dan media yang sekarang menjamur, yaitu VCD. *Internet* termasuk dalam bentuk media audio visual, tetapi lebih lengkap dan menyatukan semua jenis format media, disebut *Multimedia* karena berbagai format ada dalam internet.

II.2 Perancangan Informasi Situ Lengkong Panjalu

Pada awal Maret 2004 lalu, Desa Panjalu di tetapkan menjadi salah satu kawasan objek wisata oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat.Hal itu merupakan apresiasi pemerintah terhadap daerah berpotensi dan keturutsertaan pemerintah menjaga kebudayaan suatu daerah.Situ panjalu merupakan salah satu Kawasan Objek Wisata Religi yang di padukan dengan kawasan cagar alam dan pemandangan yang asri. Selain itu, adanya adanya pulau di tengah danau atau masarakat panjalu menyebutnya (Nusa) dan salah satu adat kebudayaan seperti Upcara Nyangku di kawasan ini menjadi salah satu Daya tarik tersendiri untuk para pengunjung.

“Tatar Galuh” nama lain dari kabupaten Ciamis yang berarti “Tanah Batu Permata” hal ini didasari oleh melimpahnya sumber daya alam, termasuk objek wisata. Ciamis yang secara geografis teletak pada 108°20’ - 108°48’ BT dan 1°40’ - 7°50’ LS sebagian besar merupakan daerah pegunungan dan hutan.

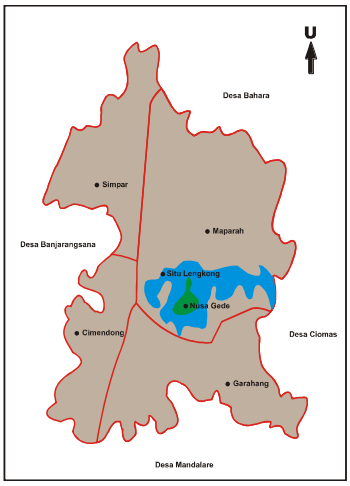
Situ Lengkong Panjalu berada pada ketinggian 731 m diatas ermukaan laut dan memiliki luas 57,95 ha sedangkan Nusa Gedenya 9,25 ha sehingga luas keseluruhan adalah 67,2 ha dengan kedalaman air 4m-6m, pada tanggal 21 Februari 2004 Nusa Gede ditetapkan sebagai cagar alam, tak kurang dari 307 pohon yang terdiri dari 30 jenis menghiasnya, serta jutaan hewan kalong atau kelelawar liar menghuni disetiap puncaknya menjadi salah satu keunikannya.



Gbr. II.1 Gerbang Masuk Lokasi
http://advjourney.com/2012/09/25/situ-lengkong-panjalu/
(7 September 2015)



Gbr.II.2 Tiket Masuk Wisata
(Dokumentasi Pribadi, 14 September 2015)



Gbr.II.3 Peta Lokasi Situ Lengkong Panjalu
http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=9092
(7 September 2015)

Di Nusa Gede terdapat situs kerajaan Panjalu yang sekaligus terdapat makam keramat yaitu makam pendiri kerajaan Panjalu Prabu Borosngora yang juga merupakan murid dari Shayidina Ali sahabat sekaligus menantu Nabi Muhammad SAW.Banyak budaya yang lahir di masyarakat setempat yang dilatarbelakangi oleh berdirinya Situ Lengkong Panjalu, salah satunya adalah upacara Nyangku yang selalu dirayakan setiap tanggal 24 Maulud penanggalan Islam,upacara

nyangku yaitu upacara pembersihan benda pusaka kerajaan sekaligus senjata pribadi.

II.3 Sejarah Keberadaan Situ Lengkong Panjalu.

Menurut cerita sejarah panjalu,sekitar abad ke VII salah satu leluhur daerah panjalu bernama Prabu Sanghyang Borosngora yaitu putra dari Raja Panjalu yakni Prabu Sanghyang Cakra Dewa berkelana dengan tujuan untuk mencari ilmu pengetahuan yang sempurna dan bermanfaat untuk orang banyak atau rakyatnya, sehingga sampailah di suatu tempat yang cukup gersang dan penuh dengan bebatuan. ternyata tanah yang di injaknya itu adalah tanah suci mekah.Disanalah beliau belajar dan beroleh ilmu sejati yakni islam yaitu ilmu yang membawa keselamatan dunia dan akhirat.Setelah Prabu Sanghyang Borosngora menguasai ilmu tersebut dengan sempurna, beliau pulang kembali ke panjalu dengan membawa oleh oleh dari gurunya yakni Baginda Ali r,a.Sahabat Nabi besar Muhammad SAW.Oleh oleh tersebut berupa pakaian kehajian(pakaian kesultanan pada masa itu),serta air zam - zam yang dibawanya pada sebuah gayung yang permukaanya bolong bolong pemberian ayahnya Prabu Sanghyang Cakra Dewa.Dengan izin yang maha kuasa, ia dapat membawa air zm zam tersebut ketempat asal beliau yakni panjalu.Setibanya di panjalu di tumpahkanya air zam zam tersebut di sebuah tempat yakni Pasir Jambu. dengan izin Allah swt,air zam zam tersebut kemudian bertambah banyak dan berubah menjadi sebuah danau yag kita kenal yakni Situ Lengkong Panjalu. Ditengah danau terdapat sebuah pulau kecil yang di beri nama Nusa Gede,dan hingga kini diyakini bahwa situ panjalu terjadi karna tumpahan air zam zam yang di bawa Prabu Sanghyang Borosngora.

II.4 Nusa Gede

Tepat ditengah-tengah Situ Lengkong Panjalu terdapat pulau kecil yang oleh penduduk setempat dinamakan Nusa Gede atau Nusa Panjalu. Sebagian lainnya ada yang menyebutnya Nusalarang. Tetapi, pada zaman penjajahan Belanda, “pulau” kecil tersebut sempat dinamakan Pulau Koorders.Masing-masing nama pulau kecil tersebut memiliki arti sendiri-sendiri. Nusa Gede artinya adalah nusa

besar,kenapa disebut nusa besar karena pada awalnya (jaman dahulu) ada nusa kecil yang letaknya tidak jauh dari Nusa Gede.Begitupun dengan sebutan Nusa Larang mempunyai makna nusa terlarang/keramat dimana di kawasan pulau tersebut terdapat pantangan-pantangan yang harus ditaati dan jika tidak akan berdampak buruk bagi yang bersangkutan.Sedangkan sebutan Pulau Koorders adalah dimaksudkan sebagai penghargaan kepada Dr Koorders yang merupakan pendiri dan sekaligus ketua pertama Nederlandsch Indische Vereeniging tot Natuurbescherming,sebuah perkumpulan perlindungan alam Hindia Belanda yang didirikan tahun 1863. Dia adalah seseorang yang menaruh perhatian besar pada botani,Koorders telah memelopori pencatatan berbagai jenis pohon yang ada di Pulau Jawa.Karyanya adalah sebuah buku berjudul “Bijdragen tot de Kennis der Boomsoorten van Java” sebuah buku yang merupakan sumbangan pengetahuan tentang inventarisasi pohon-pohon yang tumbuh di Pulau Jawa.

Nusa Gede kemudian ditetapkan sebagai Cagar Alam dengan diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Jendral No. 6 Tahun 1919 (Stat blat No.90) tanggal 12 Februari 1919 tentang penunjukan status Kawasan Hutan Panjalu menjadi Cagar Alam seluas 14,35 ha. Sebagai cagar alam, Nusalarang juga memiliki vegetasi hutan primer yang relatif masih utuh dan tumbuh secara alami. Diantaranya berbagai jenis flora, seperti kondang (Ficus variegata), kileho (Sauraula Sp), dan kihaji (Dysoxylum). Di bagian bawahnya tumbuh tanaman rotan (Calamus Sp), tepus (Zingiberaceae), dan langkap (Arenga).



Gbr.II.4 Nusa Gede

https://id.wikipedia.org/wiki/Kerajaan_Panjalu_Ciamis

(7 September 2015)

Pada masa pemerintahan Sanghyang Borosngora istana kerajaan Panjalu dipindahkan dari Pasir Dayeuh Luhur ke Nusa Gede sehingga dengan demikian air situ lengkong sekaligus berfungsi sebagai benteng pertahanan keraton.Untuk kepentingan perhubungan dibuatlah jembatan yang disebut Cukang Padung yaitu jembatan yang dibuat dari balok-balok kayu.Disebelah barat Nusa Gede terdapat Nusa Pakel dan Hujung Winangun. Nusa Pakel tadinya merupakan taman istana tempat dipeliharanya beraneka macam buah-buahan dan taman bunga sebagai tempat rekreasi Baginda Raja. Sedangkan Hujung Winangun adalah tempat bekas kepatihan.

II.5 Budaya Upacara Adat Nyangku di Panjalu.

Di kawasan wisata Situ lengkong Panjalu ini memiliki sebuah tradisi yang hingga kini masih selalu di jaga oleh masarakat panjalu yakni Upacara Adat *Nyanku.*

Upacara Adat Nyangku adalah suatu rangkaian prosesi adat penyucian benda benda pusaka peninggalan Prabu Sanghyang Borosngora dan para Raja serta Bupati kerajaan panjalu yang tersimpan dan terjaga rapi di pesucian Bumi alit.Kata Nyangku ini memiliki arti luas yaitu "Nyaangan Laku" (menerangi perilaku).Kalimat pendek itu di Manifeskan masarakat panjalu dalam sebuah upacara adat yang sakral dan unik.



Gbr.II.5 Prosesi adat nyangku
http://www.diciamis.com/nyangku-di-panjalu.php#.VpOgnfl97IU
(7 September 2015)

Upacara Adat Nyangku ini biasanya di adakan setiap satu tahun sekali, tepatnya pada bulan Maulud dalam kalender islam pada hari senin atau hari kamis di akhir bulan Maulud.Pada prosesi ini, benda benda pusaka itu di keluarkan dari tempat

penyimpananya lalu di kirabkan menuju Nusa Larang situ lengkong panjalu.Sesampainya di Nusa Larang,arak arakan berhenti untuk menbacakan do'a.setelah iu benda pusaka itu di arak kembali dengan sangat hati hati ke tempat upacara dengan diiringi tetabuhan Gembyung dan teriakan Solawat.

Puncak acara ritual ini dan sekaligus paling dinantikan para pengunjung yakni membersihkan benda pusaka dengan air yang di ambil dari 9 mata air yang berbeda dan di ambil dari daerah berbeda pula.Dimulai dari pedang Prabu sanghyang borosngora dan di lanjutkan dengan pusaka lainya.proses pencucian benda pusaka dilakukan di atas panggung bambu yang di buat husus untuk mencuci benda pusaka.



Gbr.II.6 Prosesi Pencucian Pusaka.
http://ilhamfiles.blogspot.co.id/2010_07_16_archive.html
(7 September 2015)

Pada tahap akhir setelah benda pusaka di cuci dan di olesi miyak kelapa asli yang di buat husus untuk ritual ini,kemudian di bungkus kembali dengan cara melilitkan janur atau daun kelapa muda kemudian di bungkus kembali dengan 7 lapis kain putih dan di ikat dengan kain putih,setelah itu dilanjut dengan mengeringkan benda pusaka dengan asap kemenyan dan di arak kembali untuk di simpan ke tempat penyimpanannya yakni Bumi Aliit.Tradisi Nyanku ini konon telah dilaksanakan sejak jaman pemerintahan Prabu Sanghyang Borosngora di kerajaan panjalu.Sang Prabu menjadikan prosesi ini sebagai salah satu Syiar Islam bagi rakyat panjalu dan sekitarnya.

II.6 Bumi alit

Pasucian Bumi Alit atau lebih populer disebut Bumi Alit saja,mulai dibangun sebagai tempat penyimpanan pusaka peninggalan Prabu Sanghyang Borosngora oleh Prabu Rahyang Kancana di Dayeuh Nagasari, Ciomas.Kata-kata *bumi alit* dalam Bahasa Sunda berarti "rumah kecil".



Gbr.II.7 Bumi Alit
http://misterinewsonline.com/?p=800
(7 September 2015)

Benda-benda pusaka yang tersimpan di Bumi Alit itu antara lain adalah:

1. Pedang, cinderamata dari Baginda Ali RA, sebagai senjata yang digunakan untuk pembela diri dalam rangka menyebarluaskan agama Islam.
2. Cis, berupa tombak bermata dua atau dwisula yang berfungsi sebagai senjata pelindung dan kelengkapan dalam berdakwah atau berkhutbah dalam rangka menyebarluaskan ajaran agama Islam.
3. Keris Komando, senjata yang digunakan oleh Raja Panjalu sebagai penanda kedudukan bahwa ia seorang Raja Panjalu.
4. Keris, sebagai pegangan para Bupati Panjalu.
5. Pancaworo, digunakan sebagai senjata perang pada zaman dahulu.
6. Bangreng, digunakan sebagai senjata perang pada zaman dahulu.
7. Gong kecil, digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan rakyat pada zaman dahulu.

8. Kujang, senjata perang khas Sunda peninggalan seorang petapa sakti bernama Pendita Gunawisesa Wiku Trenggana (Aki Garahang) yang diturunkan kepada para Raja Panjalu.

II.7 Wahana Rekreasi

Kawasan Wisata Situ Panjalu memiliki sarana hiburan keluarga seperti Berperahu mengelilingi Pulau kecil di tengah danau, baik menggunakan perahu yang dapat mengangkut hingga 10 orang, wisatawan juga bisa menggunakan perahu bebek yang bisa di naikin oleh 2 orang saja,namun perlu ekstra hati - hati bila menaiki perahu bebek dengan anak kecil karena harus terus di awasi,ini demi menjaga keselamatan.



Gbr.II.8 Rekreasi Perahu Bebek
http://www.panoramio.com/photo/63574282
(7 September 2015)



Gbr. II. 9 Berperahu di Situ lengkong Panjalu
http://www.panoramio.com/photo/63574282
(7 September 2015)

- Biaya untung menggunakan perahu yang dapat di tumpangi oleh 10orang berkisar 20 hingga 25 ribu rupiah per orang,harga seiring berubah ketika para pengunjung sedang banyak.

- Biaya yang dikeluarkan jika wisatawan ingin mengunakan wahana perahu bebek berkisar 30 ribu rupiah untung 2 orang.

II.8 Fasilitas Yang Ada Di Dalam Lokasi Situ Lengkong Panjalu

- **Penjual Makanan Yang ada di dalam objek wisata**

Ketika pengunjung berada di dalam lokasi pengunjung dapat menikmati suguhan makanan khas daerah panjalu,ataupun makanan – makanan lainnya yang ada disetiap rumah makan yang ada didalam lokasi objek wisata.



Gbr. II.10 Penjual makanan yang ada di dalam lokasi
(Dokumentasi Pribadi, 14 September 2015)



Gbr. II.11 Penjual makanan yang ada di dalam lokasi
(Dokumentasi Pribadi, 14 September 2015)



Gbr. II.12 Penjual makanan yang ada di dalam lokasi
(Dokumentasi Pribadi, 14 September 2015)

- **Penjual Souvenir di situ lengkong panjalu**

Pada lokasi daerah situ lengkong panjalu terdapat banyak masyarakat sekitar yang menjajakan, berbagi macam jenis Souvenir yang dapat di beli oleh para pengunjung, salah satunya Lukisan,kerajinan anyaman,pakaian dan lain - lain nya.Dan untuk pengunjung yang tidak membawa bekal makanan,terdapat juga banyak rumah makan yang berada di sekitar lokasi wisata.



Gbr. II. 13 Penjualan souvenir di Situ Lengkong Panjalu
http://ilhamfiles.blogspot.co.id/2010_07_16_archive.html
(7 September 2015)

- **Tempat Parkir yang di sediakan di situ lengkong panjalu**

Pada fasilitas khususnya kendaraan para wisatawan, dapat menyimpan kendaraan nya di tempat yang sudah di sediakan oleh pengelola kawasan wisata,dengan luas lahan dan lokasi yang dekat dengan tempat penjualan souvenir,cukup memudahkan para wisatawan yang baru tiba maupun yang hendak pulang setelah berwisata di situ lengkong panjalu.



Gbr.II.14 Tempat parkir lokasi wisata
http://ilhamfiles.blogspot.co.id/2010_07_16_archive.html
(7 September 2015)

II.9 Data kunjungan wisatawan ke situ lengkong panjalu 2014

Data arus kunjungan objek wisata dari bulan januari sampai dengan bulan desember 2014 DINAS PARIWISATA KAB.CIAMIS 2014.

Tb II.1 Data kunjungan wisata

(Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis, 14 September 2015)

Bulan	wisnus	wisman	Jumlah
Januari	10.816	-	10.816
Februari	5.963	-	5.963
Maret	18.233	-	18.233
April	19.002	-	19.002
Mei	19.364	-	19.364
Juni	32.043	-	32.043
Juli	-	-	-
Agustus	29.435	-	29.435
September	53.591	-	53.591
Oktober	53.841	-	53.841
November	16.502	-	16.502
Desember	-	-	-
JUMLAH	258.790	-	258.790

Kesimpulan data :

Data kunjungan tahunan sangat berpengaruh dalam rangka peningkatan wisatawan di tahun berikutnya.